



## Targetkan Penurunan Angka Stunting



**FOKUS:** Pelaksanaan kegiatan Audit Kasus Stunting dan Diseminasi Hasil Kajian Kasus Stunting di Pendopo Kecamatan Manganitu.

**SANGIHE** — Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Sangihe melalui Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Daerah mengadakan kegiatan Audit Kasus Stunting serta Diseminasi Hasil Kajian Kasus Stunting di Kecamatan Manganitu.

Acara ini dibuka Penjabat (Pj) Bupati Kabupaten Sangihe Albert Wounde dan dihadiri Sekretaris Daerah, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), para Camat, Kepala Desa se-Kecamatan Manganitu, Kepala Puskesmas, serta Tim Pakar Penurunan Stunting.

Dalam sambutannya, Wounde menekankan pentingnya kegiatan ini sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Sangihe, yang masih menjadi tantangan besar. Kegiatan ini juga merupakan langkah nyata dalam mendukung program pe-

merintah pusat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak-anak di Indonesia.

"Hingga saat ini, terdapat 113 kasus stunting di Kabupaten Sangihe, dengan Kecamatan Manganitu mencatat angka tertinggi, yakni 20 kasus per September 2024. Data ini harus menjadi perhatian serius bagi kita semua. Upaya penurunan stunting merupakan tanggung jawab bersama demi memastikan anak-anak mendapatkan asupan gizi yang memadai dan perawatan kesehatan yang baik," ujar Wounde.

Wounde mengimbau Ketua Tim Percepatan Penanggulangan Stunting di Kabupaten Sangihe, Kepala Dinas Kesehatan, dan seluruh tim terkait agar lebih bersemangat dalam melakukan upaya konkret untuk menurunkan angka stunting. Menurutnya, pe-

mahaman yang mendalam mengenai berbagai faktor penyebab stunting, seperti kondisi lingkungan, akses terhadap fasilitas kesehatan, pola asuh, serta pola makan keluarga, sangat penting untuk dilakukan.

"Dengan memahami berbagai aspek tersebut, kita bisa merumuskan langkah-langkah yang lebih tepat sasaran dalam penanganan stunting, sehingga penurunan angka stunting dapat dilakukan secara efektif," tegasnya.

Lebih lanjut, Wounde menegaskan bahwa Pembkab Sangihe berkomitmen penuh dalam upaya penurunan stunting melalui program-program yang melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga swadaya masyarakat, tokoh agama, dan terutama para orang tua. Kolaborasi dari semua elemen masyarakat sangat dibutuhkan untuk men-

gatasi masalah ini secara menyeluruh. \*

"Dengan kerjasama berbagai pihak, saya yakin kita bisa menekan angka stunting di Tanah Tampungang Lawo. Kita harus bergerak bersama, mengupayakan segala cara agar anak-anak di Sangihe tumbuh dengan sehat dan kuat," kata Wounde.

Wounde berharap kegiatan ini mampu memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan dalam menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan sejahtera. Ia mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bekerja keras dan bersinergi dalam menurunkan angka stunting secara signifikan.

"Mari kita berkolaborasi dan bekerja keras mencapai tujuan ini, dengan semangat bersama untuk menurunkan angka stunting demi masa depan anak-anak kita," tu-